



GERAKAN ZERO SAMPAH ANORGANIK RESMI BERGULIR

Petugas 'Bergelut' Tuntaskan Sisa Sampah Tahun Baru

YOGYA (KR) - Momentum tahun baru yang bertepatan dengan hari Minggu membuat petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya harus bergelut atau bekerja ekstra dalam menuntaskan persampahan. Hal ini karena pada hari tersebut TPA Piyungan terjadwal libur sehingga pembuangan sampah baru bisa dilakukan Senin (2/1) kemarin.

Kepala DLH Kota Yogya Sugeng Darmanto, mengaku kemarin pihaknya harus mengerahkan tiga puluh unit armada yang diberangkatkan ke TPA Piyungan. "Hari ini (kemarin) kami masih harus menolkan sampah hasil tahun baru karena Minggu kan TPA Piyungan tutup," terangnya.

Menurutnya, banyak sampah yang berada di TPS maupun depo masih bercampur antara organik dan anorganik. Padahal sesuai kebijakan walikota, per Januari 2023 gerakan zero

sampah anorganik sudah resmi digulirkan. Sehingga harapannya sampah jenis anorganik sudah tuntas sejak dari produsen. Akan tetapi saat momentum tahun baru, banyak pengunjung dari berbagai daerah yang tumpah ruah di wilayah Kota Yogya. Jenis sampah yang dihasilkan pun tidak dapat langsung dipilah antara anorganik dan organik. Alhasil, petugas yang mengangkut sampah dari TPS maupun depo masih harus melakukan pemilahan.

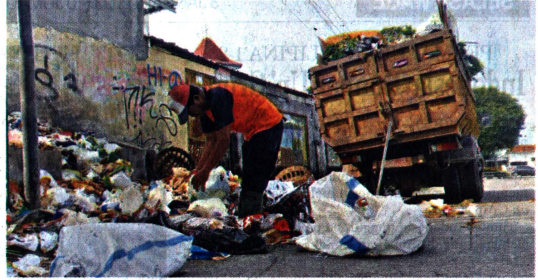
Sugeng mengaku, kendati

gerakan zero sampah anorganik sudah bergulir namun proses sosialisasi dan edukasi masih akan terus dijalankan. Dirinya berharap ada kesadaran yang tinggi dari seluruh unsur elemen masyarakat dalam melakukan pemilahan dan pembuangan sampah. "Ini kan berkaitan dengan mengubah budaya di masyarakat maupun dunia usaha. Tentunya bukan hal yang mudah dan harus terus diberikan sosialisasi secara terus-menerus," imbuhnya.

Sesuai komitmen lintas

instansi, keberadaan depo juga akan dijaga oleh petugas. Hal ini untuk mengawasi agar sampah yang masuk ke depo merupakan residu atau sampah organik saja. Namun demikian tantangan yang muncul ialah keberadaan TPS di wilayah yang luput dari penjagaan. Tidak jarang masyarakat yang langsung membuang sampah ke TPS tanpa didahului dengan pemilahan. "Tapi kita sudah minta ke wilayah agar ikut mengawasi TPS yang tidak dijaga. Harus butuh kebersamaan," tandasnya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, mengaku masih akan melakukan evaluasi secara berkala. Meski gerakan zero sampah anorganik sudah bergulir per Januari 2023



KR-Ardhi Wahdan

Petugas kebersihan masih harus melakukan pemilahan sampah di salah satu TPS di Kotabaru, Senin (2/1).

namun diakuinya perlu ada penyesuaian di masyarakat. Oleh karena itu pihaknya masih akan melihat respons dari masyarakat setelah kebijakan tersebut dijalankan.

"Satu atau dua bulan nanti akan kita evaluasi. Yang jelas kebijakan ini perlu kita ambil agar persoalan sampah tidak terus berulang. Memang tidak populis, na-

mun urusan sampah menjadi kebutuhan karena kita semua tidak menghendaki ada tumpukan sampah karena TPA Piyungan sudah penuh," urainya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005